

JURNAL

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA ALTERNATIF DILUAR
PERIKANAN DALAM MENUNJANG PENDAPATAN RUMAH TANGGA
NELAYAN DI KELURAHAN KALANGAN KECAMATAN PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**

OLEH

**ADNAN RIPAI NASUTION
NIM: 1604115274**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2020**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA ALTERNATIF DILUAR
PERIKANAN DALAM MENUNJANG PENDAPATAN RUMAH TANGGA
NELAYAN DI KELURAHAN KALANGAN KECAMATAN PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

Adnan Ripai Nasution¹⁾, Darwis²⁾, dan Lamun Bathara²⁾

Email: adnanripai28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 yang bertempat di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung besar pendapatan rumah tangga nelayan yang diperoleh dari usaha penangkapan dan usaha alternatif dan menghitung besar kontribusi dari usaha alternatif serta menganalisis pengaruh karakteristik sosial ekonomi nelayan di Kelurahan Kalangan terhadap kontribusi usaha alternatif rumah tangga nelayan.. Penelitian ini menggunakan metode survey yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek dilapangan dan pengumpulan data serta cara pengambilan sampel adalah secara *sample random sampling*

Dari hasil penelitian yang dilakukan Jumlah total Pendapatan rumah tangga dalam Perikanan sebesar Rp. 3.002.200 sedangkan jumlah total pendapatan rumah tangga diluar perikanan sebesar Rp. 1.757.633, Kontribusi yang disumbangkan dari usaha di luar perikanan adalah sebesar, 37% sedangkan dari usaha perikanan adalah sebesar 63 % dan menunjukkan bahwa faktor (variabel) yang berpengaruh terhadap kontribusi rumah tangga nelayan adalah umur dan curahan jam kerja , sedangkan pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan tidak memiliki pengaruh terhadap kontribusi pendapatan rumah tangga nelayan.

Kata Kunci : Kontribusi, Pendapatan Alternatif, Nelayan

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²⁾ Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

**ALTERNATIVE INCOME CONTRIBUTION OUT OF FISHERY IN
SUPPORTING FISHERMAN HOUSEHOLDS IN KALANGAN VILLAGE
PANDAN SUB-DISTRICT CENTRAL TAPANULI REGENCY
NORTH SUMATERA PROVINCE**

Adnan Ripai Nasution¹⁾, Darwis²⁾, and Lamun Bathara²⁾

Email: adnanripai28@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on February 2020 which took place in Kalangan Village, Pandan Sub-District, Central Tapanuli Regency, North Sumatra Province.. The aim of this research was calculating the amount of fishermen household income obtained from fishing and alternative businesses and calculating the contribution of alternative businesses and analyzing the influence of the socio-economic characteristics of fishermen in Kalangan Village on the contribution of fishermen household alternative businesses..This study used a survey method, namely direct observation of objects in the field and data collection and the sampling method was random sample sampling

From the results of the research conducted, the total household income in fisheries was IDR 3,002,200 while the total household income outside fisheries is IDR 1,757,633, The contribution that was contributed from non-fishery business was, 37% while from fishery business was 63% and it shows that the factors (variables) that influence the contribution of fishermen household are age and working hours, while education, experience work, the number of dependents has no influence on the contribution of fishermen household income.

Keywords: Contribution, Alternative Income, Fishermen

¹⁾ Students in the Fisheries and Marine Faculty, Riau University

²⁾ Lecturer in the Fisheries and Marine Faculty, Riau University

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada umumnya sebagian mata pencaharian masyarakat Kelurahan Kalangan sebagai nelayan tangkap dan masih menggantungkan hidupnya pada laut. Kebergantungan masyarakat tersebut terhadap penangkapan ikan masih tinggi, dengan kondisi alam yang tidak memungkinkan serta modal kecil, dengan menggunakan alat tangkap kelung, jaring apung, pancing, serta perilaku yang masih tradisional.

Rendahnya perekonomian masyarakat Kelurahan Kalangan terlihat dari kondisi umum tempat tinggal nelayan yang masih sangat sederhana dan minimnya pendapatan yang diperoleh sebagian besar keluarga nelayan. Selain itu, faktor sarana penangkapan nelayan maupun usaha penangkapan yang masih tergantung kepada musim juga menjadi penyebab rendahnya perekonomian masyarakat nelayan setempat. Selanjutnya juga didukung oleh kebergantungan kepala keluarga yakni suami sebagai pencari nafkah dalam sebuah keluarga. Padahal, perekonomian suatu keluarga akan meningkat apabila juga didukung dari pendapatan istrinya. Sehingga, dengan adanya pendapatan dari keduanya akan dapat membantu dalam peningkatan perekonomian dalam suatu rumah tangga nelayan.

Dengan kurangnya pendapatan nelayan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga ada beberapa hal yang di belakanginya oleh kurangnya modal dan teknologi yang dimiliki para nelayan, rendahnya akses pasar dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam.

Maka dengan itu sebagian dari nelayan di Kelurahan Kalangan

memiliki usaha alternatif yang dijadikan untuk nelayan dan anggota rumah tangga sebagai mata pencaharian tambahan pendapatan rumah tangga. Dimana Pendapatan alternatif nelayan itu adalah pendapatan suami diluar usaha penangkapan ikan ditambah dengan pendapatan istri dan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung besar pendapatan rumah tangga nelayan yang diperoleh dari usaha penangkapan dan usaha alternatif dan menghitung besar kontribusi dari usaha alternatif serta menganalisis pengaruh karakteristik sosial ekonomi nelayan di Kelurahan Kalangan terhadap kontribusi usaha alternatif rumah tangga nelayan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 yang bertempat di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini ditentukan secara sengaja (purposive).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek dilapangan dan pengumpulan data melalui wawancara dengan nelayan di Kelurahan Kalangan yang berpedoman kuisisioner yang disediakan.

Untuk menentukan jumlah sampel di atas diambil 10% dari populasi menjadi 30 KK. Sedangkan cara pengambilan sampel adalah secara sample random sampling (Sugiyono, 2001).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan rumus kontribusi $K = Yw/Yt \times 100 \%$ dan Analisis Regresi linear berganda

digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas dalam model regresi. Pengaruh karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, dan curah jam kerja) nelayan terhadap kontribusi usaha alternatif.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga yang ada di Kelurahan Kalangan yaitu sebanyak 1.441 rumah tangga, dengan jumlah populasinya sebanyak 4.937 jiwa, dimana terdapat rata-rata 4-5 anggota rumah tangga pada satu rumah tangga.

Bahwa jenis produksi ikan hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Kalangan ini bermacam-macam seperti Tapis, Teri, Maco, Cumi-cumi, Bawal, Kerapu, Tapa, Lidah. Namun yang paling dominan produksi hasil tangkapan nelayan di daerah ini adalah ikan Tapis yaitu sebesar 400 Kg (25,6%) sedangkan produksi ikan hasil tangkapan Teri sebesar 460 Kg (29,5%), Poni (Maco) sebesar 150 Kg (9,6%), Cumi-cumi sebesar 130 Kg (8,6%), Bawal sebesar 70 Kg (4,5%), Kerapu sebesar 120 Kg (7,6%), Gulama 80 Kg (5,1%), Lidah sebesar 150 Kg (9,6%).

Tabel 1. Jenis-Jenis Harga Ikan

No	Jenis Ikan	Harga Ikan (Rp/Kg)
1	Tapis	30.000
2	Teri	30.000
3	Maco	25.000
4	Cumi-Cumi	65.000
5	Bawal	80.000
6	Kerapu	40.000
7	Gulama	15.000
8	Lidah	35.000

Sumber: Data Primer

Pendapatan Rumah Tangga

1. Pendapatan Kepala Keluarga

a. Pendapatan Utama

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga.

Tabel 2. Pendapatan usaha perikanan nelayan

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Rp. 2.250.000 - Rp. 2.640.000	16	53,3
2	Rp. 2.650.000 - Rp. 3.000.000	6	20
3	Rp. 3.050.000 - Rp. 3.880.000	8	26,7
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer

Pendapatan yang dominan nelayan berkisar antara Rp. 2.250.000, sampai dengan Rp.2.640.000, /bulan. Pendapatan ini merupakan pendapatan total yang dihasilkan nelayan dalam usaha penangkapan ikan. Pendapatan ini juga di pengaruhi oleh jumlah alat tangkap dan lamanya pengoperasian alat tangkap.

b. Pendapatan Alternatif

Pendapatan alternatif adalah pendapatan yang dihasilkan kegiatan di luar perikanan tangkap yang dihasilkan oleh nelayan.

Tabel 3. Jenis Pekerjaan alternatif nelayan

No	Jenis Pekerjaan	Rata-Rata Pendapatan (Rp)
1	Buruh Bangunn	763.000
2	Jaga Kapal	900.000
3	Kedai kopi	325.000
4	Pengemudi Becak	800.000
5	Berkebun	350.000
Jumlah		

Sumber: Data Primer

2. Pendapatan Istri Nelayan

Pendapatan istri nelayan merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh istri nelayan dari

kegiatan yang dilakukan sehari-hari dan dapat menghasilkan uang.

Tabel 4. Jenis Pekerjaan istri nelayan

N o	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Rata-Rata Pendapatan (Rp)
1	Berdagang	10	1.155.000
2	Pabrik	8	783.000
3	Jual Ikan	6	540.000
4	Jemur Ikan	6	675.000
Jumlah		30	

Sumber: Data Primer

Pendapatan paling tinggi yang dilakukan istri nelayan adalah berdagang. dari 30 istri nelayan, ada 10 orang yang memiliki pekerjaan sebagai berdagang, dari 10 orang tersebut memiliki pendapatan rata-rata sebesar 1.155.000. (33,3%). Sedangkan pendapatan paling tinggi selanjutnya adalah kerja pabrik, istri nelayan yang melakukan pekerjaan ini adalah sebanyak 8 orang dari 30 responden rata-rata pendapatan dari usaha ini adalah sebesar Rp. 783.000 (26,6%).

Kemudian pendapatan setelah usaha kerja pabrik selanjutnya adalah istri nelayan memiliki pekerjaan sebagai jemur ikan, sebanyak 6 orang dari 30 orang istri nelayan rata-rata pendapatan dari usaha ini sebesar Rp. 675.000 (20%). Kemudian usaha selanjutnya pendapatannya adalah usaha jual ikan istri nelayan yang mempunyai pekerjaan ini ada 6 orang dari 30 responden istri nelayan pendapatan rata-rata dari usaha ini sebesar Rp.540.000.(20%).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan paling tinggi dari semua jenis pekerjaan yang dilakukan istri nelayan adalah berdagang yaitu sebesar Rp. 1.155.000 (33,3%) sedangkan pendapatan yang paling kecil adalah jual ikan sebesar Rp.540.000.(20%). hal ini disebabkan karena jumlah produksi ikan tangkapan nelayan yang tidak menetap setiap

bulan sehingga istri nelayan yang bekerja di pabrik ini pendapatannya tidak menetap.

Pendapatan Anak Nelayan

Pendapatan anak nelayan merupakan pendapatan dari usaha yang dilakukan anak nelayan sehari-hari yang menghasilkan uang. Terdapat 40 jiwa anak nelayan yang melakukan usaha/bekerja, usaha yang dilakukan tersebut bermacam-macam sehingga pendapatan pada setiap anak juga berbeda-beda. Pendapatan anak nelayan Kelurahan Kalangan adalah ada berbagai macam jenis pekerjaan, hal ini terlihat dari kegiatan sehari-hari nelayan yang sebagian waktunya digunakan untuk menangkap ikan.

Tabel 5. Jenis Pekerjaan anak nelayan

N o	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Rata-Rata Pendapatan (Rp)	Persentase
1	Jaga ponsel	3	900.000	7,5
2	Jaga Apotek	3	1.000.000	7,5
3	Jaga Toko	4	950.000	10
4	Pabrik	14	1.000.000	35
5	Buruh Bangunan	2	900.000	5
6	Anak Buah Kapal	6	900.000	15
7	Sopir Angkot	2	1.400.000	5
8	Perbaiki Jaring	2	600.000	5
9	Satpam SD	1	1.200.000	2,5
10	Door Smer	2	1.000.000	5
11	Sopir Mobil Pribadi	1	1.800.000	2,5
Jumlah		40		100

Sumber: Data Primer

Pendapatan yang di hasilkan dari anak nelayan berjumlah 11 pekerjaan , pendapatan terbesar dari pekerjaan yang dilakukan oleh anak nelayan adalah sebagai sopir mobil pribadi berjumlah Rp.1.800.000 dengan persentase 2,5% sedangkan pekerjaan yang memperoleh pendapatan terkecil adalah sebagai

Perbaiki jaring berjumlah Rp.600.000 dengan persentase 5%. Walaupun tidak sepenuhnya pendapatan anak di berikan kepada orang tuanya tetapi hal ini dapat mengurangi pengeluaran dalam rumah tangga.

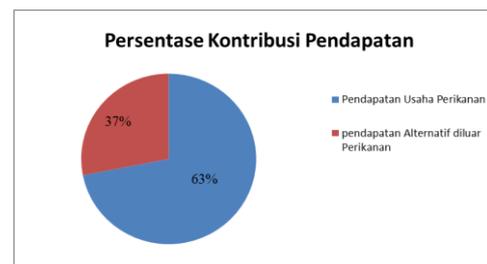
Kontribusi Pendapatan Anggota Rumah Tangga Dari Usaha Perikanan Dan Di luar Usaha Perikanan

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang disumbangkan dari beberapa kegiatan/usaha yang dilakukan oleh anggota rumah tangga nelayan terhadap total pendapatan rumah tangga nelayan. Bahwa kontribusi pendapatan kepala rumah tangga nelayan di Kelurahan Kalangan dibidang penangkapan sangat bervariasi, kontribusi yang paling tinggi dibidang penangkapan ikan adalah responden satu yaitu sebesar Rp. 2.950.000 per bulan dan kontribusi yang paling rendah adalah responden lima yaitu sebesar Rp. 1.300.000 . Hal ini dapat dipengaruhi jumlah pendapatan ikan yang didapatkan. rata rata pendapatan nelayan di Kelurahan Kalangan ini adalah Rp.1.895.400 . Sementara pendapatan kontribusi pendapatan sampingan nelayan juga sangat bervariasi pendapatan yang paling tinggi ada 4 responden yang memiliki pekerjaan jaga kapal yaitu sebesar Rp. 900.000 sementara pendapatan/ kontribusi yang paling rendah ada 3 responden yang memiliki pekerjaan Kedai kopi yaitu sebesar Rp. 325.000 .

Kontribusi pendapatan istri nelayan di bidang perikanan dalam pendapatan istri yang paling tinggi adalah ada 10 istri nelayan yang memiliki pekerjaan di pabrik yaitu sebesar Rp. 783.000 sementara untuk pendapatan terendah adalah pekerjaan menjual ikan yaitu sebesar Rp. 540.000, hal ini

disebabkan karena tergantung jenis kegiatan yang dilakukan istri nelayan dibidang perikanan tersebut. Sementara untuk kontribusi pendapatan di sektor non perikanan dengan pendapatan adalah pekerjaan sebagai pedagang yaitu sebesar Rp. 1.155.000. Hal ini disebabkan karena jenis usaha yang dilakukan istri nelayan dibidang non perikanan.

Kontribusi pendapatan anak nelayan yang paling tinggi di sektor perikanan adalah pekerjaan sebagai ABK yaitu sebesar Rp. 1.000.000 sementara untuk pendapatan terendah adalah pekerjaan perbaiki jaring yaitu sebesar Rp. 600.000. Sementara untuk kontribusi pendapatan anak nelayan yang paling tinggi dalam bidang non perikanan adalah sebagai sopir mobil pribadi yaitu sebesar Rp. 1.800.000 sementara unuk pendapatan terendah adalah sebagai jaga ponsel dan buruh bangunan yaitu sebesar Rp. 900.000. Data kontribusi diatas dihitung dari semua jumlah total pendapatan anggota rumah tangga nelayan di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 1. Persentase Kontribusi Pendapatan

Disimpulkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan anggota rumah tangga nelayan di Kelurahan Kalangan dari sektor perikanan dan non perikanan untuk kepala rumah tangga rata-rata pendapatannya dari penangkapan ikan adalah Rp.1.895.400 (40%), sementara dari luar perikanan sebanyak Rp. 710.966 (15%). Dari istri nelayan pendapatan dari sektor perikanan sebanyak 451.800 (9%)

sementara untuk pendapatan luar perikanan sebanyak Rp.385.000 (8%). Dan sementara kontribusi pendapatan anak nelayan dari sektor perikanan sebanyak Rp. 655.000 (14%) sementara untuk pendapatan dari luar perikanan sebanyak Rp. 661.666 (14%). Rata-rata Pendapatan nelayan terhadap pendapatan rumah tangga memiliki kontribusi Sedang yaitu (37%) dalam pendapatan alternatif sedangkan kontribusi pendapatan dalam perikanan (67%).

Kontribusi pendapatan dari pendapatan keluarga yang bekerja sebagai nelayan dapat dihitung yaitu kategori atau ukuran besar kontribusi dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (0% - 33,3%), sedang (33,4% - 66,6%) dan tinggi (66,7% - 100%). Dengan demikian diambil kesimpulan, bahwa kontribusi pendapatan nelayan terhadap pendapatan keluarga memiliki kontribusi sedang yaitu 40,46% (Wijaya, 2016).

Pendapatan Total Rumah Tangga

Rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan pada usaha perikanan dan non perikanan Pendapatan ini diperoleh dari usaha yang dilakukan rumah tangga nelayan dalam satu bulan di berbagai bidang usaha. Nelayan sebagai kepala rumah tangga memberikan pendapatan (kontribusi) dibidang usaha perikanan yaitu sebesar Rp. 1.895.400 (40%) sedangkan istri memiliki pendapatan sebesar Rp. 451.800 (9%) dan anak memiliki pendapatan Rp. 655.000 (14%), sedangkan untuk pendapatan dibidang usaha non perikanan kepala rumah tangga memberikan kontribusi sebesar Rp.710.966(15%), istri menyumbangkan kontribusi sebesar Rp.385.000 (8%) , dan

anak menyumbangkan kontribusi sebesar Rp.661.666(14%).

Hal ini disebabkan karena kepala rumah tangga sebagai tulang punggung keluarga maka kepala rumah tangga tersebut harus berusaha pendapatannya sebanyak mungkin baik dibidang perikanan maupun di luar perikanan demi untuk memenuhi kebutuhan anggota-anggota rumah tangganya, sementara untuk istri nelayan selain ikut bekerja membantu perekonomian rumah tangganya istri nelayan juga harus menyelesaikan pekerjaan rumahnya seperti memasak dan mengurus anak-anaknya yang masih sekolah.

Sedangkan perbandingan penelitian yang dilakukan Trisna Ramayanti (2016) yang berjudul Kontribusi Pendapatan Usaha Penangkapan ikan (on Fishing) dan Usaha Alternatif Pada Rumah Tangga Nelayan Perikanan Tangkap Desa Sungai Undan Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau memperlihatkan rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan pada usaha penangkapan ikan sebesar Rp. 1.752.000 dengan persentase 43,6%, sedangkan pendapatan usaha alternatif yang dilakukan kepala rumah tangga adalah Rp. 781.666 (19,4%), sementara untuk istri mempunyai pendapatan rata-rata sebesar Rp. 720,576 (17,9%) dan untuk rata-rata pendapatan anak sebesar Rp. 768,684 (19,1%), dari penelitian tersebut pendapatan paling tinggi pada pekerjaan alternatif diluar perikanan adalah kepala keluarga yaitu memberikan kontribusi sebesar 19,4%, sedangkan pendapatan yang menyumbangkan kontribusi yang paling kecil adalah istri nelayan 17,9%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Trisna Ramayanti disimpulkan bahwa pendapatan rata-rata usaha penangkapan ikan adalah sebesar 1.752,733, dan pendapatan diluar penangkapan ikan adalah sebesar Rp. 2.270.927. Kontribusi yang disumbangkan dari usaha diluar penangkapan adalah sebesar 56,44% sedangkan dari usaha penangkapan adalah sebesar 43,56%.

Pengeluaran Dalam Rumah Tangga Nelayan

Pengeluaran dalam rumah tangga adalah biaya-biaya yang di keluarkan untuk kebutuhan rumah tangga dalam satu bulan. Ada beberapa biaya yang dikeluarkan dalam rumah tangga seperti biaya kebutuhan dapur, pendidikan, kesehatan, sosial, di tabung, rokok, solar, pakaian dan lain-lain.

Tabel 6. Jumlah pengeluaran rumah tangga nelayan

No	Pengeluaran (Rp)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Rp. 1.320.000 - 2.030.000	8	26
2	Rp. 2.120.000 - 2.630.000	16	54
3	Rp. 2.730.000 - 3.550.000	6	20
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengeluaran rumah tangga nelayan di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara adalah Rp 2.120.000 sampai dengan 2.630.000 (54%).

Sedangkan perbandingan penelitian yang dilakukan Trisna Ramayanti (2016) yang berjudul Kontribusi Pendapatan Usaha Penangkapan ikan (on Fishing) dan

Usaha Alternatif Pada Rumah Tangga Nelayan Perikanan Tangkap Desa Sungai Undan Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau memperlihatkan rata-rata pengeluaran yang di keluarkan oleh rumah tangga nelayan dalam satu bulan adalah Rp. 1.120.000, sampai dengan Rp. 1.957.000,.

Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Nelayan terhadap kontribusi alternatif di Kelurahan Kalangan

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel tersebut memiliki status valid, karena nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r_{tabel} sebesar 0,361.

Tabel 7. Uji validitas

		umur	pendidikan	pengalaman kerja	jumlah tanggungan	curah jam kerja	total
umur	Pearson Correlation	1					
	Sig. (2-tailed)						
	N	30	30	30	30	30	30
pendidikan	Pearson Correlation	-.130	1				
	Sig. (2-tailed)	.495					
	N	30	30	30	30	30	30
pengalaman kerja	Pearson Correlation	-.079	.000	1			
	Sig. (2-tailed)	.677	1.000				
	N	30	30	30	30	30	30
jumlah tanggungan	Pearson Correlation	.114	.038	.078	1		
	Sig. (2-tailed)	.549	.842	.683			
	N	30	30	30	30	30	30
curah jam kerja	Pearson Correlation	.012	.000	-.006	-.119	1	
	Sig. (2-tailed)	.949	1.000	.975	.530		
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.406*	.442*	.467*	.511*	.376*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.015	.011	.004	.040	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.589	6

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel tersebut memiliki Cronchbach Alpha lebih dari 0.60 ($\alpha > 0.60$). Hasil uji instrumen dalam tabel menunjukkan > 0.60 yaitu 0,589 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak reliabel

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model summary yang tertera pada Tabel 4.26 data yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,960 dan nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,953. Pada penelitian ini untuk mengevaluasi model regresi terbaik menggunakan Adjusted R Square karena dapat menjelaskan apakah proporsi keragaman variabel dependen (terikat) mampu dijelaskan oleh variabel independen (bebas) atau tidak karena nilai Adjusted R Square tidak akan mempengaruhi nilai Adjusted R Square itu sendiri walaupun variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dari hasil R Square sebesar 0,960 yang berarti bahwa variasi variabel independen yaitu Umur (X1), Pendidikan (X2), Pengalaman Kerja (X3), Jumlah Tanggungan (X4), Curah Jam Kerja (X5), mampu menjelaskan variabel dependen Kontribusi Pendapatan usaha alternatif di Kelurahan Kalangan (Y) sebesar 96%. Sedangkan sebesar 4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain yang berada di luar model regresi yang digunakan. Faktor-faktor lain di luar model tersebut seperti jarak dan sebagainya.

4. Uji F (Simultan)

$F_{tabel} = f(k;n-k) = f(5;25) = 2,60$. Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai F sebesar 62,195 dengan permintaan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} yang diperoleh dengan $df_1 = 5$ dan $df_2 = 30 - 5 = 25$. Sehingga diperoleh nilai F hitung $62,195 > F_{tabel} (2,60)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. bahwa model regresi ($Y = 11,381 + 2,343 X_1 + 0,415 X_2 + 1,762 X_3 + 0,238 X_4 + 2,612 X_5 + 0,215$) yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh yang terjadi antara variabel

independen dengan variabel dependen yaitu kontribusi pendapatan dengan umur, pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, curah jam kerja.

5. Uji T (Parsial)

Nilai thitung dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil pengujian regresi Untuk mengetahui hipotesis tersebut, maka dapat membandingkan nilai thitung dan t_{tabel} . Apabila nilai thitung $< t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan apabila nilai thitung $> t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t_{tabel} yang diperoleh untuk $df = 29$ ($n - k = 30 - 5 - 1$) = 24 dengan permintaan signifikansi 5% atau 0,05 adalah sebesar 2,064

$$T_{tabel} = t(\alpha/2;n-k-1) = t(0,025 ; 24) = 2,064$$

6. Pengujian Hipotesis

H1 : Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah nilai thitung 2,343 $>$ t_{tabel} 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

H2 : Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah nilai thitung 0,415 $<$ t_{tabel} 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y

H3 : Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah nilai thitung 1,762 $<$ t_{tabel} 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y

H4 : Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah nilai thitung 0,238 $<$ t_{tabel} 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4

ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X4 terhadap Y

H5 :Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah nilai thitung 2,612 > t_{tabel} 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh X5 terhadap Y

Dapat disimpulkan bahwa variabel umur dan curahan jam kerja yang memiliki pengaruh terhadap kontribusi pendapatan alternatif, sedangkan variabel pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan tidak memiliki pengaruh terhadap kontribusi pendapatan , Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan rata-rata usaha rumah tangga nelayan dalam perikanan adalah Kepala Keluarga sebesar, Rp. 1.895.400, istri sebesar Rp. 451.800 dan Anak sebesar Rp. 655.000, pendapatan rata-rata usaha di luar usaha perikanan adalah Kepala Keluarga sebesar Rp. 710.966, istri sebesar Rp. 385.000 dan Anak sebesar Rp. 661.666. Jumlah total Pendapatan rumah tangga dalam Perikanan sebesar Rp. 3.002.200 sedangkan jumlah total pendapatan rumah tangga diluar perikanan sebesar Rp. 1.757.633
2. Kontribusi yang disumbangkan dari usaha di luar perikanan adalah sebesar, 37% sedangkan dari usaha perikanan adalah sebesar 63 %. Pendapatan di luar usaha perikanan tangkap sangat membantu

perekonomian rumah tangga nelayan, baik itu dari kepala rumah tangga, istri maupun anak nelayan.

3. Berdasarkan uji t (parsial) dan uji f (Simultan) menunjukkan bahwa faktor (variabel) yang berpengaruh terhadap kontribusi rumah tangga nelayan di Kelurahan Kalangan adalah umur dan curahan jam kerja , sedangkan pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan tidak memiliki pengaruh terhadap kontribusi pendapatan rumah tangga nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, 2018. Bab III Metode Penelitian 3.1 populasi sampel. Skripsi. UII
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Trisna Ramayanti 2016 Kontribusi Pendapatan Usaha Penangkapan ikan (on Fishing) dan Usaha Alternatif Pada Rumah Tangga Nelayan Perikanan Tangkap Desa Sungai Undan Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Riau..
- Wijaya, R. A., H. M. Huda dan Manadiyanto. 2016.Penguasaan Aset dan Struktur Pembiayaan Usaha Penangkapan Ikan Tuna Menurut Musim yang Berbeda. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Volume 7 (2), Tahun 2016. Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Jakarta.